



Implementasi Metode Morfologi Dalam Perancangan Desain Kemasan Produk UMKM Kue Mami

Youngky Odies S¹, Moch Haifan F², M Farit Rusdiawan³, Adam Hadiansyah⁴,
Ribangun Bamban Jakaria⁵

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Korespondensi : ribangunbz@umsida.ac.id

Abstract Packaging can have a significant impact on various aspects of a business, including economics, marketing, and product design. Economically, packaging can play an important role in increasing product value and marketing effectiveness to increase sales and profits. In marketing, packaging can form a brand identity with a unique and attractive packaging design, which can increase the attractiveness of a product so that it looks more professional and trustworthy. In product design, packaging can protect the product from damage and provide safe storage for the product.

Keywords: Marketing, Product Design, Product Value.

Abstrak Kemasan dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek bisnis, termasuk ekonomi, pemasaran, dan desain produk. Secara ekonomi, kemasan dapat berperan penting dalam meningkatkan nilai produk dan efektivitas pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan. Dalam pemasaran, kemasan dapat membentuk identitas merek dengan desain kemasan yang unik dan menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik suatu produk sehingga terlihat lebih profesional dan dapat dipercaya. Dalam desain produk, kemasan dapat melindungi produk dari kerusakan dan memberikan penyimpanan yang aman bagi produk.

Kata kunci: Pemasaran, Desain Produk, Nilai Produk

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan makroekonomi di Indonesia berdampak positif terhadap daya beli konsumen. Industri pangan baik skala kecil maupun besar merupakan industri yang sedang berkembang, dengan banyaknya variasi produk dan turunan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Produk berkualitas tidak hanya menjaga kualitas tetapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif.

Industri pangan baik skala kecil maupun besar merupakan industri yang sedang berkembang, dengan banyaknya variasi produk dan turunan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Produk yang berkualitas tidak hanya menjaga kualitas tetapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif. Pengemasan dan branding sangat mempengaruhi keputusan pembelian, karena kemasan yang menarik dan branding yang kuat dapat menarik perhatian konsumen. Dahulu kemasan bukanlah prioritas utama, namun saat ini banyak perusahaan makanan yang mulai mengedepankan estetika, keunikan, kenyamanan dan daya tarik kemasan karena Konsumen mungkin mempunyai pengaruh terhadap keputusan mereka mengenai pembelian.

Keputusan pembelian suatu produk dipengaruhi oleh banyak faktor seperti merek, harga, kualitas, kemasan dan pelayanan. Faktor-faktor ini tidak hanya menggambarkan pilihan konsumen tetapi juga membentuk niat pembelian mereka. Dalam hal ini, memahami perilaku konsumen akan menjadi acuan penting bagi mereka untuk mengambil keputusan pembelian.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus lebih memahami pentingnya peningkatan desain produk dan penggunaan media digital untuk meningkatkan jangkauan pasar dan menghasilkan lebih banyak penjualan. Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya desain produk sebagai strategi penjualan serta penggunaan media digital sebagai media iklan dan transaksi untuk meningkatkan jangkauan pasar. Pengemasan dan branding sangat mempengaruhi keputusan pembelian karena kemasan yang menarik dan branding yang tepat dapat menarik konsumen. Dahulu kemasan tidak menjadi perhatian utama namun saat ini banyak perusahaan makanan yang mulai fokus pada estetika, keunikan, kenyamanan dan daya tarik kemasan karena elemen-elemen ini mungkin berdampak pada keputusan pembelian konsumen.

Pengemasan merupakan salah satu aspek terpenting dalam sektor industri dan hampir semua produk yang dijual UMKM Pia Mami memerlukan pengemasan. Teknik dan pemilihan pengemasan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kesehatan dan keselamatan. Kemasan yang digunakan Pia Mami sangat menarik sehingga dapat menarik minat konsumen untuk membeli. Plastik merupakan salah satu bahan yang paling umum digunakan untuk kemasan produk. Keamanan kemasan sangat mempengaruhi proses distribusi karena produk dalam kemasan yang rusak tidak dapat diangkut, dan kualitas produk dapat berubah atau bahkan rusak sebelum sampai ke tangan konsumen.

2. METODE PENELITIAN

Untuk Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin menggambarkan kondisi yang diamati sebagaimana adanya saat ini. Penelitian ini menggunakan dua sampel roti baru yaitu roti yang dikemas dalam karton sebagai sampel roti terbuka dan roti yang dikemas dalam plastik sebagai sampel roti tertutup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati perubahan morfologi jamur pada dua jenis roti serta perubahan mikroskopisnya selama 4 hari berturut-turut, yaitu dari Senin tanggal 4 Mei 2024 sampai dengan Rabu tanggal 6 Mei 2024. Penelitian dilakukan di laboratorium dengan menggunakan alat sebagai berikut dan bahan:

Metode Morfologi

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk suatu produk atau bagian-bagiannya. pemilihan ciri-ciri morfologi dengan penerapan pendekatan morfometri yang melibatkan penghitungan atau membandingkan dimensi luar produk dari satu bagian ke bagian lainnya. Penapisan karakteristik morfologi untuk pengembangan produk saat ini jarang dilakukan karena pengujian terbatas dan sedikit diketahui. Kajian morfologi diperlukan karena dapat memberikan pengetahuan mendasar untuk memahami karakteristik produk. Oleh karena itu, identifikasi dini sangatlah penting. Data terkait morfologi, seperti karakteristik morfologi dan analisis produk roti UMKM sebaiknya dijadikan sebagai langkah awal dalam langkah produksi selanjutnya.

Analisis morfologi merupakan suatu teknik analisis yang mendukung suatu sistem meliputi elemen kebutuhan, aksesibilitas material, dan sumber daya keuangan, yang diperhitungkan dalam pembuatan dan pengoperasian setiap komponen[9]. Analisis morfologi yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi bagian-bagian mesin yang paling cocok. Selama proses desain, hal terpenting adalah mengidentifikasi keputusan dan mengambil keputusan dari ide desain yang dikumpulkan. Teknik pemilihan desain (matriks keputusan) dengan menggunakan metode data digunakan untuk menentukan desain. Metode data disusun dalam matriks dengan klasifikasi terbaik (+), sejenis, dan terburuk (-). Setelah semua alternatif keputusan diberi tanda (+), (-) dan (s), masing-masing konsep dikumpulkan dan dibandingkan secara langsung dengan baseline.

Objek morfologi saling berhubungan dengan bentuk atau struktur kata dalam suatu bahasa. Morfologi menjadi penting dalam proses konstruksi kata dan alomorf yang dihubungkan dengan kajian linguistik struktural. Dengan menggabungkan satu morfem dengan morfem yang lain, proses morfologi menghasilkan kata, kata dasar, bentuk rumit, frasa, kata dan kata besar, atau kata pokok dengan kata pokok lainnya.

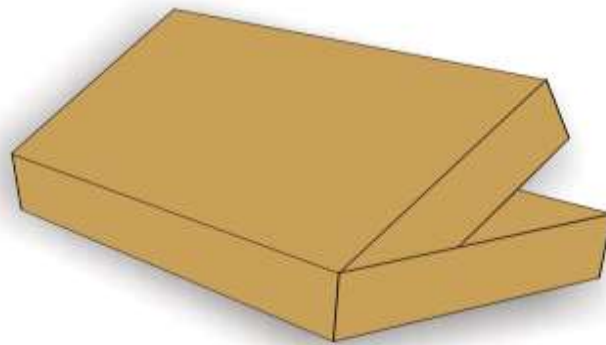
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.1 yaitu matrik morfologi perancangan kemasan kue pada toko kue mami. Matrik ini berisi tentang beberapa pengembangan material pada setiap kemasan yang akan dibuat dan dijabarkan dalam sub-sub fungsi masing-masing item.

Tabel 3.1 Matrik Morfologi

Bahan baku pada desain kemasan 1	Kertas duplex
Ukuran pada desain kemasan 1	20 × 10 × 5 cm
Bahan baku pada desain kemasan 2	Kertas ivory
Penambahan logo pada desain 2	Sticker
Ukuran pada desain kemasan 2	20 × 10 × 5 cm
Bahan baku pada desain kemasan 3	Kertas duplex coklat
Penambahan logo pada desain 3	Sticker
Ukuran pada desain kemasan 3	20 × 10 × 5 cm

Desain Kemasan Kue 1



Gambar 3.1 Konsep Desain Kemasan 1.

Desain kemasan 1 ini berukuran 20 × 10 × 5 cm. Pada kardus ini menggunakan material \ bahan kertas duplex. Kertas duplex merupakan jenis kertas *coated*.

Desain Kemasan Kue 2



Gambar 3.2 Konsep Desain Kemasan 2.

Desain kemasan 2 ini berukuran $20 \times 10 \times 5$ cm. Dengan penambahan logo agar terlihat lebih menarik dan terkesan lebih elegan. Pada kardus ini menggunakan material kertas ivory kertas ini juga termasuk kertas coated. Kertas ini biasa memiliki ketebalan 260 gr, 310 gr, 350 gr.

Desain Kemasan Kue 3



Gambar 3.3 Konsep Desain Kemasan 3.

Desain kemasan 3.3 ini berukuran $20 \times 10 \times 5$ cm. Dengan penambahan lubang pada bagian belakang kemasan. Fungsi lubang pada kardus kue ini berguna untuk mengeluarkan uap panas dari kue di dalamnya agar kue tersebut tidak cepat basi atau berjamur. Pada kardus ini menggunakan material kertas duplex coklat (cwb). Kertas ini hamper sama seperti duplex akan

tetapi terlapisi oleh kertas double wall. Kertas ini biasa memiliki ketebalan 230 gr, 250 gr, 300 gr.

Proses analisis kemasan kardus

Saat mengemas makanan, kita harus memastikan kualitas makanan tetap terjaga. Namun saat makanan dikirim, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengemas makanan dan mengirimkannya ke konsumen. Berikut cara mengemas roti bunda umkm:

konsep perencanaan untuk pengemasan kardus pada UMKM Roti Mama adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Kemasan: Memilih kemasan kardus yang sesuai untuk roti yang akan dikirim.
2. Pengukuran dan Penimbangan: Menimbang roti menggunakan timbangan digital untuk memastikan konsistensi dalam berat produk.
3. Penyegelelan Kemasan: Memastikan kemasan roti tersegel dengan rapat menggunakan mesin seal plastik untuk menjaga kebersihan dan kesegaran roti.
4. Pemberian Tanda Kadaluarsa: Menggunakan mesin digital barcode untuk memberi tanda kadaluarsa pada kemasan roti, memastikan konsumen menerima produk yang masih segar.
5. Penyusunan dalam Kemasan Kardus: Memasukkan roti dengan rapi ke dalam kemasan kardus untuk melindungi dari kerusakan selama pengiriman.
6. Pemberian Barcode pada Kemasan Kardus: Memberi label barcode pada kemasan kardus untuk memudahkan pelacakan dan manajemen inventaris.
7. Pengiriman Produk: Mengirimkan produk dengan perhatian pada keamanan dan kebersihan, memastikan produk dikirim ke pelanggan dalam kondisi baik.

Langkah-langkah ini menunjukkan perencanaan yang sistematis untuk memastikan pengemasan dan pengiriman roti dari UMKM Roti Mama dilakukan dengan baik, menjaga kualitas produk dan kepuasan konsumen. pada proses analisis kemasan kardus kali ini memberikan konsep perencanaan. Konsep-konsep tersebut yaitu sebagai berikut:

Konsep pengemasan konsep 1: $a_1 + b_3 + b_1 + a_2 + b_4 + b_2 + a_3 + a_4 + b_4$.

Konsep pengemasan konsep 2: $a_3 + b_2 + c_1 + d_2 + e_2 + f_1 + g_3 + h_1$

Konsep pengemasan konsep 3: $a_3 + b_2 + c_1 + d_2 + e_2 + f_1 + g_2 + h_1$

Tabel 3.2 Pembobotan Kemasan Kardus Desain 1.

No	kriteria kemasan	bobot	1	2	3	4
1	Desain 1	9	S	-	S	+
2	kepraktisan	5	-	+	S	-
3	keamanan	10	+	+	+	S
4	berat	4	S	-	-	+
5	biaya	7	-	-	-	-
	Total +		1	2	1	2
	total s		2	-	2	1
	total -		2	3	2	2
	total keseluruhan menggunakan bobot		5	5	5	5

Tabel 3.3 Pembobotan Kemasan Kardus Desain 2.

No	kriteria kemasan	bobot	1	2	3	4
1	Desain 2	6	S	-	S	+
2	kepraktisan	8	S	+	S	+
3	keamanan	4	-	-	+	-
4	berat	7	-	-	-	-
5	biaya	8	-	S	-	+
	Total +		-	1	1	3
	total s		2	1	2	-
	total -		3	3	2	2
	total keseluruhan menggunakan bobot		5	5	5	5

Tabel 3.4 Pembobotan Kemasan Kardus Desain 3.

No	kriteria kemasan	bobot	1	2	3	4
1	Desain 3	10	S	-	4	+
2	kepraktisan	5	3	+	S	-
3	keamanan	10	+	-	+	-

4	berat	4	-	-	-	-
5	biaya	10	-	S	-	+
	Total +		-	1	1	3
	total s		2	1	2	1
	total -		3	3	2	1
	total keseluruhan menggunakan bobot		5	5	5	5

Dari hasil perbandingan kemasan kardus adalah kemasan kardus desain 3 lebih efisien dalam mencegah kerusakan roti tapi untuk biaya kemasan kardus desain 3 agak lebih tinggi daripada desain 1 dan 2.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemasan roti dan suhu penyimpanan yang optimal sangat mempengaruhi umur simpan dan kondisi fisik roti. Roti yang dikemas dalam kemasan karton desain 3 lebih terlindungi dari jamur patogen dan memiliki umur simpan lebih lama dibandingkan roti yang dikemas dalam kemasan karton desain 1. Roti yang dikemas dalam kemasan karton mengandung lebih banyak spora dan lebih padat, namun oleh karena itu terkontaminasi oleh udara. Miselium berwarna hitam karena pembentukan spora. Hal ini juga dapat menyebabkan bau dan tumbuhnya jamur pada roti.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, A. D., & Fosterharoldas Swasto, D. (2021). Analisis bibliometrik pada morfologi permukiman kota. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 5(2), 140–145.
- Sulistiadi, S., Aprilliani, F., & Kurniawan, A. (2021). Rancang desain alat pengayak modified cassava flour teknik. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 10(1), 73–84.
- Saifullah, S. (2020). Enhancement dalam proses segmentasi citra untuk deteksi fertilitas telur. *Jurnal*, 9, 134–145.
- Rosidah, R., Azizah, A. S., Megawati, H. P., & Rivaldi, R. (2023). Analisis morfologi fungsi pada tempe kemasan daun dan tempe kemasan plastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi dan Sains*, 2(1), 48–57.

- Rafiyanti, F. (2021). Pemerolehan morfologi dan sintaksis pada anak usia 2-4 tahun (kajian psikolinguistik). *Konfiks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 53–62. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4524>
- P. Oto, Isdradjad, S., B. N. A., & Sri, N. (2016). Karakteristik morfologi famili Arcidae di perairan yang berbeda (Karangantu dan Labuan, Banten). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 17(1), 29–36.
- Miarti, A. (2022). 刘升传, 蒋光远 1 2 (1. *Jurnal*, 2(1), 69–76.
- L. Malihah, & Nazairin, A. (2023). Analisis penggunaan produk kemasan sachet plastik ditinjau dari perspektif manajemen pemasaran. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis (Jsmb)*, 10(2), 2023–146.
- K. Konsumen, M. Produk, & R. Di. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan. Memahami konsumen dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat mempengaruhi keputusan pembelian kue sorabi hijau Rengasdengklok yang menunjukkan bahwa variabel harga dan word of mouth tidak berpengaruh. *Jurnal*, 9(1), 123–132.
- Irmawati, E., Putri, N., Sari, I., & Kusumahastuti, P. A. (2020). Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi dan ejaan pada judul YouTube di channel Baim Paula. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 277–289.
- Habibie, W. (2021). Proses morfologi kata main. *Jurnal Skripsi Mahasiswa*, 1–12.
- Gumulya, D., Huang, S., & Gunawan, E. F. (2021). Perancangan desain produk dengan inspirasi Art Nouveau era tahun 1809-1920 dengan metode peta morfologi. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 20(1), 1. https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v20i1.9328
- Gumulya, D. (2020). Desain produk dengan inspirasi Art Deco Eropa era tahun 1920 dengan pendekatan chart morfologi. *Jurnal Patra*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.35886/patra.v2i2.114>
- C. Hartono, & Tjiptodjojo, K. I. (2024). Pengaruh kesadaran dan citra merek terhadap keputusan pembelian. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2691–2697.
- Al-Masyithoh, P., Futuh, M., Tuban, B. J., & Fahmi, N. (2023). Model pembelajaran morfologi isim musytaq dalam kitab Al-Taqrīb pada santri pondok. *TA'LIM: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 55–68.